

RINGKASAN

Kegiatan kerja praktik dilaksanakan di Jambul Domba *farm* yang berlokasi di Desa Kandang, Kec. Comal, Kab. Pemalang, Jawa Tengah. Pelaksanaan kerja praktik dimulai pada tanggal 2 Desember 2024 - 5 Januari 2025 selama 35 hari yang bertujuan untuk, mengetahui kegiatan pemeliharaan domba secara langsung berdasarkan ilmu yang didapat diperkuliahannya, mengevaluasi Jambul Domba *farm* melalui analisis finansial, dan memenuhi kurikulum program studi. Jambul Domba *farm* merupakan usaha di bidang penggemukan. Komoditas ternak yang dipelihara di Jambul Domba *farm* yaitu domba Garut, Domba Ekor Tipis (DET), dan Domba Ekor Gemuk (DEG) dengan total populasi 500 ekor.

Metode yang diterapkan selama pelaksanaan kerja praktik yaitu pengamatan cara kerja, berperan aktif dalam melakukan semua kegiatan pemeliharaan ternak, mengumpulkan data dengan mengukur dan mencatat dari hasil diskusi dengan bimbingan dari petugas *farm*, serta dokumentasi kegiatan kerja praktik. Kegiatan kerja praktik di Jambul Domba *farm* terdiri dari kegiatan rutin yaitu *briefing*, sanitasi kandang, memotong ternak, cek kesehatan, pemberian pakan *complete feed*, dan *flushing*. Kegiatan insidental dan kegiatan penunjang yaitu *mixing* pakan, pengambilan bahan pakan, pemotongan kuku, cukur bulu, penimbangan bobot badan ternak, *recording* bobot badan, dan memandikan ternak. Kegiatan diskusi merupakan bagian dari kegiatan penunjang yang dilakukan untuk mengetahui informasi dan data, dan dokumentasi.

Hasil kegiatan kerja praktik di Jambul Domba *farm* diperoleh kepadatan kandang 1. 0,5 m², kandang 2. 0,26 m², kandang 3. 3,72 m², kandang 4. 0,36m², dan kandang karantina 0,46 m² dikatakan tidak konsisten karena beberapa kandang terlalu padat, dan terlalu longgar karena kepadatan kandang ideal yaitu 1 m²/ekor. Rata-rata bobot awal penggemukan di Jambul Domba *farm* sebesar 22,85 kg dan bobot akhir domba 25,56 kg dengan rata-rata pertambahan bobot badan harian yaitu 77,51 g/hari. Frekuensi pemberian pakan *complete feed* sebanyak dua kali diantaranya pada pukul 08.00 WIB dan pukul 16.00 WIB, sedangkan pada pukul 13.00 WIB dilakukan *flushing* dengan ampas tahu. Pemberian pakan sebanyak 1,7 kg/ekor/hari untuk *complete feed*, sedangkan pemberian ampas tahu sebanyak 0,84 kg/ekor/hari. Hasil evaluasi kecukupan pakan dihasilkan dengan selisih BK sebesar +0,83 kg, PK sebesar +0,25 kg, dan TDN sebesar +0,64 kg. Manajemen penanganan penyakit meliputi pemberian obat, vitamin, dan antibiotik sesuai yang dianjurkan. Pemasaran ternak di Jambul Domba *farm* dilakukan melalui pemesanan *online*, telepon, serta berdasarkan obrolan dari orang ke orang dengan harga Rp. 59.000/kg dengan produk sampingan yaitu feses yang dijual dengan harga Rp. 10.000/karung. Berdasarkan hasil analisis finansial menunjukkan keuntungan usaha sebesar Rp. 73.485.583, dengan penerimaan sebesar Rp. 366.614.833, dan biaya operasional Rp. 293.129.250. Rentabilitas diperoleh 11,58%. *Payback period* terjadi setelah 8,64 periode atau 2 tahun 1 bulan yang artinya Jambul Domba *farm* layak untuk dilanjutkan.

Kata Kunci : Jambul domba *farm*, Pemeliharaan domba, Pakan domba, Kesehatan domba, Analisis finansial